

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN RAUDLATUL ATHFAL (RA) SABILUL CHALIM KECAMATAN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA

Mumu Muzayyin Maq¹
¹Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Email: mumu@unucirebon.ac.id

Abstrak:

Manajemen kurikulum merupakan inti pengelolaan manajemen pembelajaran yang menjadi faktor terhadap keberhasilan pendidikan. Selain itu bahwa manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat penting berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Implementasi manajemen dalam kurikulum berkaitan dengan sebuah pengelolaan dalam kurikulum pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui manajemen Kurikulum dalam meningkatkan pengelolaan kurikulum pendidikan Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. 2) untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim di kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Salah satu prosedur penelitian ini ialah menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek yang digunakan adalah 10 orang guru dan 1 orang kepala Raudlatul Athfal (RA). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh; pertama, adanya perencanaan kurikulum disusun melalui penetapan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala Raudlatul Athfal (RA) Wakil kepala Raudlatul Athfal (RA) bidang kurikulum. Kedua, menetapkan langkah-langkah dalam strategi manajemen yaitu 1) menganalisis kebutuhan serta mengidentifikasi standar kebutuhan pengembangan kurikulum. 2) merumuskan standar isi, standar proses dan standar kelulusan 3) dalam pelaksanaan kurikulum di Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap semua komponen kurikulum dengan cara memeriksa dokumen kurikulum, wawancara, dan kegiatan supervisi kelas.

Kata kunci : *Implementasi Manajemen, Pengelolaan Kurikulum*

Abstract:

Curriculum management is the core of learning management management which is a factor in the success of education. In addition, curriculum management has a very important role in various components and a number of activities that need to be managed in the development of the educational curriculum. Implementation of management in the curriculum is related to a management in the education curriculum. The aims of this study is 1) to determine curriculum management in improving the management of the Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim education curriculum in Leuwimunding District, Majalengka Regency. 2) to describe the implementation of the Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim curriculum management in Leuwimunding-Majalengka district. This study used qualitative research methods. One of the procedures of this research is to produce descriptive data. Data collection techniques used are observation and interview techniques. Data analysis is carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects used were 10 teachers and 1 head of Raudlatul Athfal (RA). Based on the research results obtained; First, there is curriculum planning compiled through the determination of a curriculum development team consisting of the head of Raudlatul Athfal (RA) Deputy head of

Raudlatul Athfal (RA) in the field of curriculum. Second, determine the steps in the management strategy namely 1) analyzing needs and identifying standards for curriculum development needs. 2) formulating content standards, process standards and graduation standards 3) in implementing the curriculum at Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding carried out by conducting supervision activities on all curriculum components by checking curriculum documents, interviews, and class supervision activities

Keywords: Implementation Management, Curriculum Management

Pendahuluan

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya kontribusi dari penerapan dan strategi manajemen kurikulum tersebut. Kurikulum diberdayakan sebagai suatu rancangan untuk mencapai tujuan pendidikan, selain itu juga bahwa kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi anak bangsa untuk turun memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Kurikulum merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan baik secara nasional maupun lokal. Pada satu makna, bahwa kurikulum mempunyai makna yang cukup luas, mencakup pengelolaan, manajemen, implementasi dan pengalaman yang dirasakan oleh siswa. Konsepsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Usman, 2014). Manajemen ialah sebagai pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi melalui kerjasama para anggotanya untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Makna kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yang artinya yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Makna dari kata tersebut, itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. Kata *Managere* diterjemahkan ke bahasa Inggris menjadi *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. selanjutnya *Management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Makna pengelolaan dalam manajemen berarti keseluruhan proses pengelolaan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada hakekatnya bahwa manajemen merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Peranan manajemen dalam pengelolaan pendidikan sangat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari program-program pendidikan melalui penerapan manajemen kurikulum. Dengan demikian bahwa manajemen kurikulum sebagai upaya pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif dan sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam aktivitas manajemen kurikulum meliputi kegiatan antara lain; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kontribusi dari implementasi manajemen kurikulum memperhatikan prinsip produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektif dan mengarah visi, visi tujuan pendidikan sebagai upaya dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, salah satu komponen manajemen pendidikan yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah adalah penerapan manajemen kurikulum.

Manajemen kurikulum merupakan salah satu substansi pokok dan mendasar untuk pengembangan manajemen pendidikan memperlihatkan yang perlu adanya keterkaitan kuat disetiap bagiannya. Cakupan dan lingkup kajian dalam manajemen kurikulum meliputi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Ini menjadi fokus dalam kajian penelitian ini sebagai upaya dalam

memperbaiki kualitas pendidikan tingkat anak usia dini. Masalah manajemen kurikulum berkaitan dengan aspek produktivitas menjadi perhatian khusus, hal ini berkaitan dengan hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum dan menjadi aspek pertimbangan dalam manajemen kurikulum. Permasalahan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal tentu menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

Pada aspek lain, bahwa keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan supaya memahami, membantu dan mengontrol proses implementasi kurikulum tersebut. Dengan demikian bahwa lembaga pendidikan atau sekolah dapat kooperatif memperbaiki dirinya sendiri terhadap kekurangan yang ada hasil dari masukan masyarakat, serta mampu dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, menentukan prioritas kurikulum dan melaksanakan pembelajaran serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Mutu manajemen kurikulum memperlihatkan kurikulum sebagai salah satu komponen manajemen pendidikan dengan standar nasional pendidikan. Untuk mencapai lulusan yang baik mutunya diperlukan dukungan dari standar isi, standar proses, dan standar kompetensi lulusan (Triwiyanto, 2015). Strategi manajemen kurikulum diarahkan pada pengelolaan pendidikan mulai dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi. Konteks urgensi dari strategi manajemen kurikulum bermuatan pada tata kelola dan perbaikan sistem pengelolaan program pendidikan yang dituangkan melalui program kurikulum yang diimplementasikan pada lembaga pendidikan tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Salah satu prosedur penelitian ini ialah menghasilkan data deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena- fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian (Nugrahani, 2014). Penelitian Kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif penelitian atau sudut pandang. Salah satu prosedur penelitian ini ialah menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek yang digunakan adalah 10 orang guru dan 1 orang kepala Raudlatul Athfal (RA). Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, implikasinya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 di Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Luwimunding Kabupaten Majalengka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari hasil wawancara penulis dengan kepala Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Luwimunding Kabupaten Majalengka ibu Ade Toyibah, S.Ag. mengenai Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan pengelolaan kurikulum pendidikan Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Luwimunding Kabupaten Majalengka. Kurikulum Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Luwimunding Kabupaten Majalengka menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses perencanaan pada saat ini menerapkan pola instruksi kepada wali kelas masing-masing untuk menyiapkan komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum dalam kegiatan belajar, RPP, prota, prosem, silabus dan setiap

pendidik atau pengajar di sekolah ini, itu harus mengerti tentang ruang lingkup, teknik dan instrumen penilaian di dalam kelas itu meliputi penilaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan menjadi tiga kompetensi inti dan ciri khas yang ada di sekolah tersebut yang pertama atau yang mengawali dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini terhadap manajemen pengelolaan kurikulum ialah dengan pola menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, interpretasi, keseimbangan *subject matter*, teknik mengajar, dan hal lain yang dapat direncanakan sebelumnya. Berbagai dimensi dalam implementasi kurikulum yang berkaitan dengan materi kurikulum dan struktur organisasi kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi dalam pengelolaan kurikulum ialah terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Kelengkapan perangkat kurikulum yang terdapat di Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka masih perlu di lakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan aturan yang terkini terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan. Pengelolaan kurikulum masih mengikuti pola *top down* atau dengan istilah dengan menunggu intruksi pimpinan terkait.

Tabel I. Hasil Obsevasi Perangkat Kurikulum “Kelengkapan Perangkat Kurikulum”

No.	Perangkat Kurikulum	Frekuensi	Prosentase %
1	Kalender Pendidikan	1	100
2	Program Tahunan	3	100
3	Program Semester	3	100
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	20	100
5	Analisis Kompetensi	30	90
6	Analisis ketercapaian materi	20	95

Pembahasan

Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman kegiatan belajar yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa. Pengelolaan kurikulum harus diarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Manajemen pengelolaan kurikulum Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka menggunakan pola *top down* dengan membentuk tim pengembang kurikulum internal. Pelaksanaan manajemen kurikulum Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk dapat berperan secara aktif dalam pengelolaan sekolah. Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan proses memberdayakan semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan sekolah secara keseluruhan. Pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan bagian yang integral dari keseluruhan komponen-komponen kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Pelaksanaan manajemen dalam pengelolaan kurikulum diarahkan kepada proses untuk memberikan kemudahan atau memfasilitasi penerapan kurikulum tersebut. Manajemen pengelolaan kurikulum di Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim

Leuwimunding Kabupaten Majalengka masih menggunakan pendekatan *top down*. Penetapan standar kompetensi mengarah pada rincian dan rumusan kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Proses dalam pelaksanaan manajemen kurikulum sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengembangan perangkat kurikulum dilaksanakan dengan pendekatan tim pengembang kurikulum yang dibentuk dengan keputusan kepala sekolah. Pengembangan perangkat perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi sesuai dengan hasil analisis kebutuhan anak terhadap capaian kompetensinya.

Saran

Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan pengelolaan kurikulum pendidikan Raudlatul Athfal (Ra) Sabilul Chalim Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka perlu dilakukan pengembangan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Perangkat kurikulum perlu dikembangkan sesuaikan dengan aturan pengembangan yang terbaru.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, Chaedar.A. (2000). *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Abdullah, Lukmanul Hakim (2013). *Sistem Penilaian dalam Kurikulum 2013: Kajian Dokumen Terhadap Kurikulum*, tidak diterbitkan.
- Ali, Muhammad. (2007) *Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara,.
- Andang. (2014). *Kebijakan Kurikulum*, UMMPress. Malang
- Creswell, John W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Third Edition*. New Jersey : Pearson, Merrill Prentice Hall.
- Creswell, John W. (2003). *Research Design: Qualitatif, Quantitatif, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA : SAGE Publication, Inc.
- Creswell, John W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset; Memilih diantara Lima Pendekatan*. Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi: Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Din Wahyudin, (2014), *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. (2012). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Hamalik, Oemar. (2009) *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Soleh. (2017). *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Amir. (2019). *Penelitian Berbasis Proyek; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Kajian Teoritik dan Contoh-contoh Penerapannya*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- _____ (2019). *Metode Penelitian Kualitatif; Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.

- _____ (2019) *Metode Penelitian & Pengembangan; Research & Development, Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Husaini Usman, (2014), *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal.
- Idi, Abdullah (2010). *Pengembangan Kurikulum teori & praktik*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud.
- Maspupah, Ulfah. (2019) *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi*, Ar-Ruzz Media : Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang: Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E, (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnaka: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Azhari, *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Junran Al Idaarah Vol. 1 No.1.
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rusman, (2007). *Manajemen Kurikulum; Seri Manajemen Sekolah Bermutu*. Program Studi Pengembangan Kurikulum, Seklah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman, (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Teguh Sanjaya, (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara